

**”PERAN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI
(PPID) DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (DISKOMINFO)
KOTA PADANG PANJANG MERAH PREDIKAT INFORMATIF”**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata

Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



Oleh:

HAFIZAH SRI WAHYUNI

NIM. 2010863015

Dosen Pembimbing:

Dr. Yuliandre Darwis, Ph.D

Dr. M.A. Dalmenda, M.Si

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

PERAN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID) DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (DISKOMINFO) KOTA PADANG PANJANG MERAH PREDIKAT INFORMATIF

Oleh:

**Hafizah Sri Wahyuni
2010863015**

Pembimbing:

**Dr. Yuliandre Darwis, Ph.D
Dr. M.A. Dalmenda, M.Si**

Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi indikator penting dalam menilai transparansi dan akuntabilitas pemerintahan. Kota Padang Panjang berhasil meraih predikat informatif dari Komisi Informasi Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang Panjang dalam meraih predikat informatif selama tiga tahun berturut-turut (2021-2023) dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Komisi Informasi Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan pendekatan studi kasus. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan teori difusi inovasi dari Everett M. Rogers. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PPID Padang Panjang memainkan peran sentral dalam mengkoordinasikan keterbukaan informasi publik melalui berbagai strategi, seperti penguatan konten website PPID, pemanfaatan media sosial, penyusunan Daftar Informasi Publik (DIP), serta pelibatan aktif masyarakat. Inovasi juga mencakup pengembangan aplikasi android dan pembentukan Bakohumas dan Walidata, serta memperkaya jenis informasi yang disajikan. Meskipun menghadapi banyak tantangan seperti keterbatasan anggaran, serangan siber pada website, dan pergantian admin PPID Pelaksana, PPID Padang Panjang tetap berinovasi dan berkomitmen tinggi terhadap keterbukaan informasi publik. Komitmen pimpinan daerah menjadi faktor kunci keberhasilan ini. Predikat informatif ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik, tetapi juga menjadikan Padang Panjang rujukan studi banding bagi daerah lain, serta memberikan dampak ekonomi positif melalui peningkatan kunjungan dan perputaran uang lokal. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi dapat menjadi strategi pembangunan daerah multidimensi.

Kata Kunci: PPID, Keterbukaan Informasi Publik, Predikat Informatif, Diskominfo Kota Padang Panjang.

ABSTRACT

THE ROLE OF THE INFORMATION AND DOCUMENTATION MANAGEMENT OFFICER (PPID) OF THE COMMUNICATION AND INFORMATICS AGENCY (DISKOMINFO) OF PADANG PANJANG CITY IN ACHIEVING AN INFORMATIVE PREDICATE

By:

**Hafizah Sri Wahyuni
2010863015**

Supervisors:

Dr. Yuliandre Darwis, Ph.D

Dr. M.A. Dalmenda, M.Si

Public Information Disclosure is an important indicator in assessing the transparency and accountability of government. Padang Panjang City has successfully achieved the "informative" predicate from the West Sumatra Information Commission. This research aims to examine the role of the Information and Documentation Management Officer (PPID) at the Department of Communication and Informatics of Padang Panjang City in achieving the "Informative" predicate for three consecutive years (2021–2023) in the Public Information Openness Award from the West Sumatra Information Commission. This study employs a qualitative method using a constructivist paradigm and a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using Everett M. Rogers' Diffusion of Innovation theory. The findings reveal that the Padang Panjang PPID plays a central role in coordinating public information disclosure through various strategies, including enhancing the PPID website content, utilizing social media, compiling the List of Public Information (DIP), and actively engaging the public. Innovations include the development of an Android-based application, the establishment of Bakohumas and Walidata, and the diversification of available types of information. Despite challenges such as budget limitations, cyberattacks on the website, and frequent changes in PPID personnel, the Padang Panjang PPID has continued to innovate and demonstrate a strong commitment to public information transparency. The dedication of local government leadership has been a key driver of this success. Achieving the "Informative" predicate has not only improved transparency and public trust but has also positioned Padang Panjang as a model for other regions. Furthermore, it has contributed positively to the local economy through increased visitor numbers and financial activity. These findings demonstrate that information transparency can serve as a multidimensional strategy for regional development.

Keywords: *PPID, Public Information Disclosure, Informative Predicate, Department of Communication and Informatics of Padang Panjang City.*